

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar dapat terlaksanakan dengan baik ketika terdapat guru yang mengajar dan siswa yang belajar. Menurut Darsono (dalam Mujtahidin, 2014 : 4) pembelajaran adalah suatu kegiatan mengajar yang dilakukan guru untuk merubah tingkah laku siswa menuju arah yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan globalisasi pendidikan serta pembelajaran jarak jauh, berbagai konsep telah dikembangkan untuk menggantikan metode pembelajaran tradisional , salah satunya adalah sistem pembelajaran daring. Maka dengan pembelajaran daring menggunakan media diharapkan siswa masih bisa belajar di rumah tanpa batasan waktu dan diharapkan berpengaruh akan keberhasilan belajar siswa meski di tengah pandemi Covid-19.

Wabah penyakit virus corona (Covid-19) yang melanda negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, juga menjadi tantangan bagi institusi pendidikan. Mengantisipasi penyebaran virus, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, jarak sosial dan fisik, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Situasi ini mengharuskan warga untuk tinggal di rumah, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Keadaan ini menuntut lembaga pendidikan untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasinya adalah pembelajaran online atau online (on the web). Dalam hal ini, pemerintah sangat tepat dalam mengeluarkan regulasi tentang sistem tersebut. Pembelajaran online

untuk setiap satuan pendidikan. Harapannya, Indonesia bisa cepat terhindar dari wabah Covid-19.

Menurut Khan (dalam Suartama dan Trasta, 2014), e-learning mengacu pada penggunaan berbagai teknologi dalam lingkungan belajar yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi untuk menyediakan materi pembelajaran kepada siapa saja kapan saja, di mana saja. Sedangkan menurut The ILRT of Bristol University (dalam Suartama dan Trasta, 2014) mendefinisikan *e-learning* sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan penilaian. Sistem pembelajaran daring diupayakan proses belajar mengajar tetap berjalan semestinya dan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran daring diharapkan lebih memudahkan siswa untuk menerima pembelajaran dan untuk lebih aktif dalam belajar.

Berbagai media pembelajaran daring sangat banyak sekali salah satunya adalah Google Classroom. Menurut Hafid dkk (dalam Susanto, 2020), *Google Classroom* adalah *platform learning management system* (LMS) yang membantu guru mengelola pembelajaran, seperti pembelajaran di kelas, seperti menyediakan dan berbagi materi, tugas, dan penilaian. Sebagai sarana kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa tanpa tatap muka, Google Classroom lebih efektif dan menghemat waktu dan tempat. Selain itu, Google Classroom disediakan secara gratis dan tidak akan pernah digunakan sebagai konten berbayar. Diharapkan menggunakan google classroom siswa bisa belajar kapan saja dan dimana saja ketika guru menshare materi pembelajaran dan juga membuat siswa tepat waktu dalam pengumpulan tugas.

Pembelajaran berbasis teknologi tentunya dapat memberikan solusi yang tepat dan cepat untuk interaksi online antara siswa dan guru. Bahkan di masa pandemi ini, solusi pembelajaran berbasis teknologi diharapkan tetap konsisten dengan konten pengajaran sekolah dan kurikulum yang berlaku. Para pendidik harus menjalankan sistem dengan rasa tanggung jawab, jadi guru harus memiliki kemampuan menguasai teknologi informasi dan komunikasi, membangun kemandirian belajar peserta didik serta mengolah sumber belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Unay Nurmansyah dan temannya (2020: 198) Ada kebutuhan besar untuk penerapan pembelajaran berbasis sains dan kemampuan untuk mempromosikan komunikasi, kolaborasi dan inovasi dalam membangun model berpikir kritis. Seperti halnya di SMK Negeri 1 Jombang kelas X multimedia memiliki kendala pada proses belajar mengajar yang kurang efektif.

Agar pembelajaran lebih efektif dan menarik dibutuhkan sebuah pendekatan, salah satunya adalah pendekatan TPACK. Menurut Mishra dkk (dalam Nurmasyah, 2020), TPACK merupakan kerangka kerja untuk memahami dan mendeskripsikan jenis pengetahuan yang dibutuhkan guru untuk menyederhanakan praktik mengajar dan memahami konsep dengan mengintegrasikan teknologi dalam lingkungan belajar. Sehingga sangat cocok di masa pandemi ini untuk pembelajaran daring dibutuhkan sebuah pendekatan pembelajaran saintifik TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) untuk menggabungkan pengetahuan dan konten pendidikan ke dalam teknologi.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi ketika pembelajaran daring dilakukan. Siswa kurang memahami materi yang diberikan guru. Apalagi siswa yang gangguan karena sinyal ataupun karena paketan

yang tiba-tiba habis. Peneliti juga menemukan masalah lain yaitu siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dan melakukan *google meet* untuk pembelajaran. Guru hanya menggunakan pendekatan saintifik dan kurang adanya variasi pendekatan. Guru hanya memberikan materi secara teoritis saja tidak memberikan materi dalam bentuk video atau berupa tutorial dalam bentuk video. Dari situlah siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Apalagi bagi mereka yang tidak punya laptop lebih susah memahami dan mengenali icon-icon yang ada pada aplikasi yang diajarkan. Dengan menggunakan TPACK memanfaatkan pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi dan pengetahuan konten yang digabung menjadi satu diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih pada para siswa dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari pemaparan diatas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran daring diharapkan bisa membuat siswa lebih aktif dalam belajar lebih tepat waktu dalam pengumpulan tugas dan bisa belajar dimana saja dan kapan saja. Tentu hal ini tidak luput dari kinerja seorang guru juga yang harus lebih membuat pembelajaran menjadi hidup meski hanya via daring. Guru juga harus memberikan variasi pembelajaran dan lebih memberikan materi seperti contoh dan tutorial pembuatan agar membuat siswanya tidak terlalu bingung. Diharapkan dalam penelitian ini terdapat pengaruh pada pembelajaran daring menggunakan *platform google classroom* dengan pendekatan TPACK terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Jombang.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN PLATFORM GOOGLE CLASSROOM DENGAN**

PENDEKATAN TPACK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring menggunakan *platform google classroom* dengan pendekatan TPACK terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana Pengaruh sistem pembelajaran daring menggunakan platform google classroom dengan pendekatan TPACK terhadap hasil belajar siswa?
3. Seberapa besar pengaruh sistem pembelajaran daring menggunakan platform google classroom dengan pendekatan TPACK terhadap hasil belajar siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran daring menggunakan platform google classroom dengan pendekatan TPACK terhadap hasil belajar siswa.
2. Mendeskripsikan pengaruh pembelajaran daring menggunakan *platform google classroom* dengan pendekatan TPACK untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Mendeskripsikan tingkat pengaruh pembelajaran daring menggunakan *platform google classroom* dengan pendekatan TPACK untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti.
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran daring menggunakan platform google classroom dengan pendekatan TPACK.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pembelajaran daring menggunakan platform google classroom dengan pendekatan TPACK.
2. Guru
 - a. Menambah wawasan guru dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang aktif dan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang aktif dan kreatif.
3. Siswa
 - a. Pendekatan TPACK diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran dasar desain grafis.
 - b. Pendekatan TPACK dapat mengatasi rasa bosan dan membantu mendorong siswa untuk lebih memahami pembelajaran daring menggunakan *platform google classroom*.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan dengan maksud agar lebih terarah dan mencapai tujuan yang tepat. Berikut batasan masalah dalam penelitian ini.

1. Kegiatan pembelajaran daring melalui *platform google classroom* dibatasi pada hasil belajar siswa.
2. Mata pelajaran komputer dan jaringan dasar dibatasi pada materi membuat desain lokal (LAN).
3. Penelitian ini dilakukan di kelas X Multimedia SMKN 1 Jombang pada tahun pelajaran 2020/2021.
4. Penelitian ini terbatas pada pendekatan TPACK terhadap hasil belajar siswa kelas X Multimedia SMKN 1 Jombang pada tahun pelajaran 2020/2021.
5. Hasil belajar siswa dibatasi pada ranah kognitif.

F. Definisi Istilah

1. Pembelajaran

Menurut Arikunto (dalam Mujtahidin, 2014 : 5) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar.

2. Pembelajaran Daring / E-Learning

Menurut Khan (dalam Suartama dan Trasta, 2014), e-learning mengacu pada penggunaan berbagai teknologi dalam lingkungan belajar yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi untuk menyediakan materi pembelajaran kepada siapa saja kapan saja, di mana saja.

3. Google Classroom

Menurut Hafid dkk (dalam Susanto, 2020), *Google Classroom* adalah *platform learning management system* (LMS) yang membantu guru mengelola pembelajaran, seperti pembelajaran di kelas, seperti menyediakan dan berbagi materi, tugas, dan penilaian.

4. Pendekatan TPACK

Menurut So & Kim (dalam Irmita dan Atun, 2017) Pendekatan TPACK merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan antara materi, pedagogi dan teknologi.

Menurut Mishra dkk (dalam Nurmasyah, 2020), TPACK merupakan kerangka kerja untuk memahami dan mendeskripsikan jenis pengetahuan yang dibutuhkan guru untuk menyederhanakan praktik mengajar dan memahami konsep dengan mengintegrasikan teknologi dalam lingkungan belajar. Konsep TPACK muncul dalam teknologi pembelajaran berbasis content knowledge teaching model (PCK) yang dipelopori oleh Shulman (dalam ,2017).

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir proses belajar bagi peserta didik dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Parwati, dkk (2018 : 50) hasil belajar adalah apa yang diperoleh setelah melakukan belajar. Produksi hasil belajar terutama dikaitkan dengan penilaian guru. Hasil belajar dapat berupa pengaruh pengajaran dan pengaruh pengiring, kedua pengaruh itu baik untuk guru dan siswa.

